



IKON UTAMA: Suasana Malioboro saat liburan Nataru 2025/2026.

## Perputaran Uang Nataru Rp 3,5 Triliun

Sinyal Positif  
Kebangkitan  
Pariwisata Kota

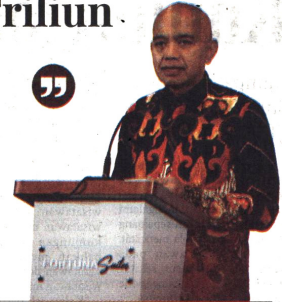
YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pariwisata Kota Yogyakarta masih menjadi primadona. Ini membuat perputaran uang selama Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 lalu di Kota Yogyakarta diperkirakan mencapai Rp 3,5 triliun. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Pemerintah Kota

(Pemkot) Yogyakarta, tercatat lebih satu juta orang melakukan pergerakan wisata selama periode 20 Desember 2025 sampai 4 Januari 2026.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko menjelaskan, jumlah kunjungan wisatawan selama periode tersebut mencapai 1.167.613 orang. Angka ini dinilai melampaui ekspektasi awal dan menjadi sinyal positif bagi kebangkitan pariwisata Kota Yogyakarta.

■ Baca **PERPUTARAN...** Hal II

"Dari tanggal 20 Desember 2025 sampai 4 Januari 2026, kami mencatat lebih dari satu juta orang datang ke Kota Yogyakarta. Tepatnya, 1.167.613 orang yang melakukan pergerakan selama masa liburan."



Wahyu Hendratmoko  
Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

# Perputaran Uang Nataru Rp 3,5 Triliun

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Dari tanggal 20 Desember 2025 sampai 4 Januari 2026, kami mencatat lebih dari satu juta orang datang ke Kota Yogyakarta. Tepatnya, 1.167.613 orang yang melakukan pergerakan selama masa liburan," ujarnya saat dikonfirmasi, Selasa (6/1/2026).

Selain jumlah kunjungan, indikator pariwisata lainnya juga menunjukkan capaian yang menggembirakan. Rata-rata pengeluaran wisatawan

(*spending money*) tercatat sebesar Rp 3.096.445 per orang per kunjungan, sementara rata-rata lama tinggal (*length of stay*) mencapai 2,36 hari.

"Alhamdulillah, angka-angka ini menunjukkan bahwa pondasi pariwisata Kota Yogyakarta cukup kuat. Harapannya, ini bisa membuat pariwisata kita semakin bergeliat di tahun 2026," tambahnya.

Wahyu menjelaskan, data tersebut diperoleh melalui survei

yang dilakukan di sejumlah titik prioritas di Kota Yogyakarta. Antara lain, hotel, objek wisata, serta kawasan destinasi utama. Di antaranya, Malioboro, Gembiraloka Zoo, Taman Pintar, Keraton Yogyakarta, Museum Sonobudoyo, Benteng Vredenburg, dan beberapa tempat lainnya yg selama ini menjadi aktivitas wisatawan.

Terkait imbauan melalui surat edaran (SE) untuk tidak menyalakan kembang

api pada malam pergantian tahun, Wahyu menegaskan kebijakan tersebut tidak berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan.

Imbauan itu ditujukan kepada hotel, restoran, perangkat daerah, dan penyelenggara acara agar mengisi malam tahun baru dengan kegiatan yang lebih positif. Termasuk, aksi empati dan donasi bagi korban bencana di sejumlah daerah di Sumatera. (**eri/amd/wa**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005